BABI

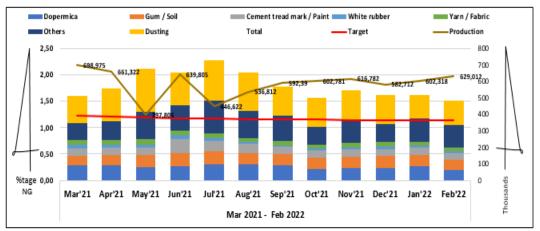
PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Dunia otomotif satu tahun terakhir belakangan ini sempat mengalami penurunan akibat dari wabah Covid-19 yang melanda seluruh dunia. Salah satu bidang otomotif yang terdampak akibat penyebaran Covid-19 ini adalah produksi kendaraan *passengar* oleh pabrikan mobil yang ada di Indonesia seperti Toyota, Daihatsu, Honda, Mitsubishi dll. Akibat dari penurunan produksi mobil tersebut juga berdampak supplier-supplier *spare part* mobil tersebut, salah satunya adalah ban mobil. Mulai dari awal tahun 2020 sampai dengan awal tahun 2021 terjadi penurunan supply ban ke pabrikan-pabrikan mobil OEM (*Original Equipment Manufacture*) dan toko-toko ban. Tetapi pada pertengahan tahun 2021 ini produksi mobil mulai ramai kembali dengan di keluarkannya produk terbaru dari pabrikan Toyota, Daihatsu dan Honda. Mulai bangkitnya dunia otomotif terutama produksi mobil, maka permintaan untuk memenuhi kebutuhan *part* mobil berupa ban juga ikut naik baik untuk lokal maupun ekspor Hal ini harus kita sambut dengan tetap memperhatikan kualitas produk yang kita kirim ke konsumen.

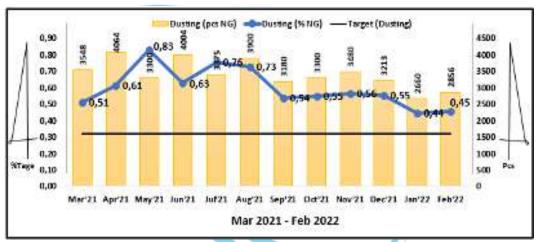
Berdasarkan data tahun 2021 pada akun resmi PT Bridgestone, ban Bridgestone untuk saat ini bisa dikatakan sebagai produk unggulan di market lokal, *OE (Original Eqiupment)* maupun ekspor. Kepercayaan yang diberikan oleh konsumen tentunya menjadi tanggungjawab PT Bridgestone Tire Indonesia untuk dapat mengirim produk yang dibutuhkan oleh konsumen dengan kualitas terbaik. Mengingat pada tahun 2020 kita pernah menerima komplain dari konsumen berupa *tire separation* yang di sebabkan oleh material asing berupa dusting yang masuk pada *tire* dan tidak terproses secara sempurna. Tentunya hal tersebut menjadi fokus kami untuk terus melakukan perbaikan baik dari segi pencegahan maupun deteksi. (www.bridgestone.com).

Berdasarkan dari data laporan *defect* dari bulan Maret 2021 s/d Februari 2022 oleh Departement Quality bisa kita lihat aktual presentasi *defect* sebagai berikut :



Gambar 1.1 Data Total Defect Tire Mar 2021-Feb 2022

(Sumber: Data VOR BSINK 2022)



Gambar 1.2 Data Defect Tire FMIS Dusting Mar 2021-Feb 2022

(Sumber: Data VOR BSINK 2022)

Dari pendataan defect yang dilakukan oleh Departement Quality bisa kita lihat material dusting masih menyumbang penyebab tingginya defect pada tire, hal ini akan berpotensi terhadap komplain konsumen jika tidak segera diperbaiki. Maka, berdasarkan latar belakang tersebut penulis akan mengambil tema Perbaikan Foreign material inside (FMIS) Dusting pada Tire Menggunakan Metode QCC Quality Control Circle (QCC) dan Logic Tree Analysis (LTA) dengan mengalalisa faktor apa saja yang menjadi penyebab Foreign material inside (FMIS) Dusting pada tire diharapkan bisa memberikan tindakan yang tepat untuk mengurangi Foreign material inside (FMIS) Dusting pada tire yang berdampak pada komplain konsumen dan lebih bahaya lagi bisa berakibat terhadap keselamatan jika terpakai.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan data *defect* tire yang terjadi, maka perumusan masalah pada penelitian yang dilakukan sebagai berikut :

- b. Apa saja faktor yang mempengaruhi penyebab terjadinya *Foreign material inside (FMIS)* Dusting pada *tire passenger*?
- c. Bagaimana usulan perbaikan yang dapat dilakukan untuk mengurangi *Foreign* material inside (FMIS) Dusting pada tire passenger?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan yang hendak dicapai pada penelitian ini adalah :

- a. Mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi penyebab terjadinya *Foreign material inside (FMIS)* Dusting pada *tire passenger*.
- b. Membuat usulan perbaikan yang dapat dilakukan untuk mengurangi *Foreign* material inside (FMIS) Dusing pada tire passenger.

1.4. Batasan Masalah

Penelitian ini di fokuskan hanya pada perbaikan defect Foreign material inside (FMIS) Dusting tidak untuk semua jenis defect tire.

1.5. Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan untuk bisa mengurangi potensi *Foreign material inside (FMIS)* Dusting pada *tire* yang dapat berdampak pada komplain produk oleh konsumen.